

KOMPETENSI GURU PPKn DALAM MENERAPKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI KOTA PALEMBANG

Widiawati, Alfiandra, Sri Artati Waluyati

Universitas Sriwijaya

Email: widiauw11@gmail.com

Abstract: *The objective of this study is to know the competency of PPKn teachers in implementing lesson plan based on the Curriculum 2013 in SMP Negeri Palembang city. This research uses a qualitative approach. The population in this research is 155 of PPKn teachers in SMP Negeri Palembang city. Samples are taken by using purposive sampling technique with the total of them six PPKn teachers. Data collection techniques use are documentation, interview and observation. Data analysis technique uses is qualitative description through reduction, display and verification data. The validity data are taken through credibility, transferability, dependability and confirmability tests. Based on the result of analysis and discussion toward data of study is known that the teachers competency in implementing lesson plan based on Curriculum 2013 in SMP Negeri in Palembang city is good. The percentage show eighty four point five nine percents (84,59%). It meant that the teachers can implement lesson plan based on curriculum 2013 in learning process.*

Key words: PPKn teachers competency, lesson plan Curriculum 2013

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru PPKn SMP Negeri kota Palembang yang berjumlah 155 orang. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah narasumber sebanyak enam orang guru PPKn. Data dikumpulkandengan menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data melalui uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terhadap data penelitian diketahui bahwa kemampuan guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang sudah baik, jika dilihat dari presentasinya yaitu delapan puluh empat koma lima sembilan persen (84,59%) artinya guru dapat menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Kompetensi guru PPKn, RPP Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Usaha pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya adalah memperbarui segala sistem yang berlaku yang tercantum di dalam kurikulum. Hal ini bertujuan agar apa yang diterapkan dalam pendidikan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan aspek-aspek kehidupan lainnya yaitu aspek sosial, aspek politik, aspek ekonomi dan aspek budaya. Menurut Edward dalam Kurniasih (2014:5) mengatakan bahwa “kurikulum terdiri dari cara yang digunakan untuk mencapai atau melaksanakan tujuan yang diberikan sekolah”. Selain itu di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 ayat (19) (Pustaka Pelajar, 2011:6) mencantumkan pengertian kurikulum sebagai berikut:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan baik secara konsep maupun secara prakteknya. Kurikulum 2013 disusun sangat baik oleh pemerintah Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan yang disusun mulai dari standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kelulusan, buku yang dibuat untuk digunakan pada saat proses pembelajaran meliputi buku untuk guru dan buku untuk siswa, proses pembelajaran yang mencakup lima pengalaman belajar yang dikenal dengan nama pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar /mengasosiasi, mengkomunikasikan serta dengan menggunakan penilaian otentik untuk menilai

hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mencakup tiga ranah penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pembuatan konsep Kurikulum 2013 yang baik akan baik pula apabila diiringi dengan prakteknya di sekolah. Dalam hal ini yang berperan penting dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya di sekolah adalah adanya peran seorang guru dibelakangnya. Dimana seorang guru merupakan tenaga ahli yang profesional di bidang pendidikan sebagai pendidik untuk peserta didik di kelas.

Salah satu usaha untuk melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran adalah guru harus memiliki seperangkat kompetensi yang harus dikuasai dan dimiliki. Seperangkat kompetensi didapat oleh seorang guru melalui jalur pendidikan. Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Menurut Kunandar (2011:54) mengatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sehingga untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik maka seorang guru harus memiliki keempat kompetensi ini di dalam dirinya. Salah satu kompetensi yang berhubungan dengan bagaimana kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Kunandar (2011:76) menyatakan bahwa:

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Hal ini terlihat jelas bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dalam tugas guru sebagai pendidik. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru maka hal pertama yang dilakukan oleh seorang guru adalah membuat persiapan rancangan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran yang baik akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang ideal dimana komunikasi antara seorang guru dan peserta didik akan menghasilkan sebuah pemahaman baru mengenai ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Perencanaan pembelajaran ini nantinya akan terealisasi pada sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disingkat RPP.

Selain itu Kurniasih (2014:3) menyebutkan bahwa “RPP adalah salah satu tugas profesional guru, dan semua guru harus menyusun RPP untuk mata pelajaran kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas dan guru matapelajaran)”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan RPP dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dari penjabaran di atas Kurikulum 2013 sendiri sudah diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia salah satunya yaitu kota Palembang, Sumatera Selatan. Beberapa sekolah dengan kriteria dengan Standar Nasional dan terakreditasi A menjadi sekolah percontohan penerapan Kurikulum 2013. Sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah menengah pertama di Kota Palembang meliputi SMP Negeri 1, SMP Negeri 3, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 33.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara ke masing-masing guru di keenam SMP

tersebut diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar guru di seluruh sekolah menggunakan RPP yang sama sesuai dengan yang telah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Idealnya RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru. Karena hanya guru yang tahu dan paham apa yang akan diajarkan guru kepada siswa setiap kali pertemuan, dan setiap kelas memiliki indikator pencapaian pembelajaran yang berbeda-beda. Karena pada dasarnya hanya guru yang tahu bagaimana kemampuan dan kondisi siswa yang diajarkannya. Dalam proses belajar mengajar juga tidak sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP karena di dalam prakteknya lebih disesuaikan dengan kondisi siswa dan sarana yang ada di kelas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kompetensi guru PPKn dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Palembang?. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PPKn dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 khususnya pada matapelajaran PPKn. Dan secara praktis untuk sekolah, guru, siswa dan bagi peneliti sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kompetensi guru PPKn dalam menerapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang. Kemudian indikator dalam penelitian ini ada empat yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kurikulum 2013 yaitu pelaksanaan pembelajaran meliputi guru melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan kegiatan inti, dan guru melaksanakan kegiatan penutup.

Kemudian populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh guru PPKn di SMP Negeri kota Palembang yang berjumlah 155 orang. Dalam hal ini sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini nama lain dari sampel adalah narasumber yaitu berjumlah enam orang guru PPKn masing-masing satu guru dari SMP Negeri 1, SMP Negeri 3, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 33 dengan pertimbangan yaitu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013, guru yang mengajar matapelajaran PPKn, guru yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal dua kali pergantian kurikulum, dan guru yang telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun teknik analisa yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Selanjutnya dalam

melakukan uji keabsahan data melalui uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di enam SMP Negeri kota Palembang yaitu di SMP Negeri 1, SMP Negeri 3, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 11, SMP Negeri 33 kota Palembang yang dilakukan mulai dari tanggal 18 November 2015 sampai dengan 12 Februari 2016. Dalam penelitian ini materi pembelajaran yang diteliti disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan narasumber.

Uraian berikut akan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut berdasarkan empat indikator kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Palembang adalah sebagai berikut.

Pada penelitian data dokumentasi yang didapatkan peneliti berupa profil sekolah dari masing-masing SMP tersebut, RPP yang digunakan guru pada proses pembelajaran yang dianalisis bersamaan pada saat melakukan pengamatan, dan instrumen penilaian yang digunakan guru. Hasil dokumentasi pertama yaitu narasumber guru EW dari SMP Negeri 1 yang mengajar di kelas VII, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai makna nilai kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan guru sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran yaitu mulai dari melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yaitu memberikan

tugas kepada siswa untuk membuat display tentang sejarah perjuangan menuju NKRI, dan melaksanakan kegiatan penutup.

Kemudian narasumber kedua yaitu guru S dari SMP Negeri 3 yang mengajar di kelas IX, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai pokok pikiran Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan guru sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran yaitu mulai dari melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yaitu siswa menyajikan hasil diskusi berupa pembuktian pokok-pokok pikiran pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945, dan melaksanakan kegiatan penutup.

Selanjutnya narasumber ketiga yaitu guru MC dari SMP Negeri 8 yang mengajar kelas VIII, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai norma dan kebiasaan di berbagai daerah di Indonesia. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan guru sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran yaitu mulai dari melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yaitu siswa menyajikan hasil telaah tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia, dan melaksanakan kegiatan penutup.

Kemudian narasumber keempat yaitu guru MW dari SMP Negeri 9 yang mengajar kelas IX, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan

guru sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran yaitu mulai dari melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yaitu siswa menyajikan hasil diskusi tentang permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia, dan melaksanakan kegiatan penutup.

Selanjutnya narasumber kelima yaitu guru SJ dari SMP Negeri 11 yang mengajar kelas VII, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan guru belum sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran yaitu mulai dari melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yaitu kegiatan mengamati video, siswa bertanya, kegiatan siswa mendiskusikan informasi dan kegiatan menyajikan hasil telaah tidak terlaksana pada proses pembelajaran karena kegiatan belajar yang terlaksana adalah guru memberikan gambaran perjuangan kemerdekaan Indonesia kemudian siswa meringkas hal-hal yang penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia dan melaksanakan kegiatan penutup yang terjadi setiap pertemuan dari hasil pengamatan peneliti adalah guru memberikan ulangan harian.

Selanjutnya narasumber keenam yaitu guru HN dari SMP Negeri 33 yang mengajar kelas IX, pada proses pengamatan narasumber melaksanakan proses pembelajaran yang membahas materi pokok mengenai berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila. Pada saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran antara RPP yang digunakan guru belum sesuai dengan apa yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan inti

yaitu guru memberikan materi tentang bagaimana bertutur kata sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pembagian kelompok untuk membahas bagaimana bertutur kata sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak terlaksana karena pada pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi adalah siswa menyimak apa yang di jelaskan guru kepada siswa dan pada saat melaksanakan kegiatan penutup yaitu memberi tahu kepada siswa tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya tidak dilaksanakan guru karena pada saat wawancara guru mengaku bahwa rencana kegiatan pertemuan berikutnya merupakan rencana guru yang tidak perlu diketahui siswa.

Pada indikator pertama, melaksanakan kegiatan pra pembelajaran dengan enam item pertanyaan. Untuk pertanyaan pertama diketahui bahwa keenam guru sudah mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013. Selanjutnya untuk pertanyaan kedua dapat diketahui bahwa keenam guru selalu mempersiapkan siswa untuk memfokuskan perhatian siswa sebelum memulai kegiatan belajar. Lalu pertanyaan ketiga diketahui bahwa keenam guru sering mengecek keadaan kelas dengan memeriksa kebersihan kelas, kerapian ruang kelas untuk menciptakan ruang belajar yang kondusif. Kemudian pertanyaan keempat dapat diketahui bahwa keenam guru selalu membawa media pembelajaran dengan mempertimbangkan kesesuaian media dengan materi belajar. Selanjutnya pertanyaan kelima diketahui bahwa keenam guru selalu menyiapkan alat/bahan untuk digunakan dalam pembelajaran. Kemudian pertanyaan keenam dapat diketahui bahwa keenam guru menyiapkan buku-buku dan sumber-sumber lain untuk dijadikan sebagai sumber belajar seperti koran, internet, berita di televisi sebagai sumber penunjang pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk indikator kedua yaitu guru melaksanakan kegiatan pendahuluan terdapat enam item pertanyaan. Pada pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa keenam guru mengondisikan kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara memberikan perhatian penuh, mendekati siswa dan memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan. Lalu pertanyaan kedua dapat diketahui keenam bahwa guru sering mendiskusikan materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Kemudian pertanyaan ketiga diketahui bahwa kelima guru selalu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sebelum pelajaran dimulai baik melalui lisan maupun dengan menayangkan di monitor sedangkan satu guru yang lain tidak sering melakukannya. Selanjutnya pertanyaan keempat diketahui bahwa keenam guru selalu menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari untuk mengarahkan materi yang akan dipelajari. Kemudian pertanyaan kelima dapat diketahui bahwa rata-rata keenam guru mengatakan respon siswa saat guru menyampaikan materi santusias walaupun ada juga anak yang tidak antusias.

Selanjutnya indikator ketiga yaitu guru melaksanakan kegiatan inti terdapat 13 item pertanyaan. Pada pertanyaan pertama diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar keenam guru sering menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Palembang. Kemudian pertanyaan kedua dapat diketahui bahwa rata-rata respon siswa saat berinteraksi dengan guru senang karena guru menambahkan perluasan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pertanyaan ketiga dapat diketahui bahwa tiga guru mengatakan tidak pernah kelebihan waktu dalam mengajar, dua guru yang lain mengatakan kadang-kadang terjadi kelebihan waktu dan satu guru lain mengatakan pernah kelebihan waktu. Sebaliknya pada pertanyaan keempat diketahui bahwa tiga guru mengatakan kekurangan waktu dalam

mengajar saat memakai metode yang menugaskan siswa untuk presentasi secara berkelompok dan tiga guru lainnya mengatakan kadang-kadang mereka mengalami kekurangan waktu. Selanjutnya pertanyaan kelima dapat diketahui bahwa keenam guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik. Kemudian pertanyaan keenam diketahui bahwa empat guru mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan saintifik yaitu pada kegiatan menyimpulkan dan jadwal pelajaran yang terpisah antara dua jam pelajaran dan satu jam pelajaran, namun dua guru yang lain mengatakan tidak ada kendala.

Selanjutnya pertanyaan ketujuh dapat diketahui bahwa keenam guru membimbing siswa untuk bertanya dengan menunjuk perorangan maupun dengan cara berkelompok. Kemudian pertanyaan kedelapan diketahui bahwa agar siswa dapat menggali dan mengumpulkan informasi keenam guru memberikan tugas secara berkelompok. Selanjutnya pertanyaan kesembilan dapat diketahui bahwa keenam guru dapat menggali dan mengumpulkan informasi melalui kegiatan belajar secara berkelompok. Kemudian pertanyaan kesepuluh dapat diketahui bahwa keenam guru sudah membimbing siswa untuk mengasosiasikan informasi yang mereka dapatkan melalui kegiatan maju ke depan. Selanjutnya pertanyaan ke sebelas dan dua belas diketahui bahwa tiga dari enam guru mengatakan ada kendala dalam membimbing siswa untuk mengkomunikasikan hasil tugasnya. Terakhir pertanyaan ke tiga belas dapat diketahui bahwa keenam guru sudah memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk siswa terlibat dalam pembelajaran.

Pada indikator keempat guru melaksanakan kegiatan penutup memiliki sembilan item pertanyaan. Pertanyaan pertama, kedua dan ketiga diketahui bahwa keenam guru selalu menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran, merefleksi kegiatan

pembelajaran dan memberikan umpan balik berupa tugas kepada siswa. Selanjutnya pertanyaan keempat dapat diketahui bahwa satu dari enam guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian pertanyaan kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan untuk melakukan penilaian otentik diketahui bahwa keenam guru tidak menggunakan semua teknik dan penilaian hanya menggunakan beberapa teknik dan instrumen seperti observasi dan jurnal saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati keaktifan siswa untuk penilaian ranah sikap, tugas individu di akhir pembelajaran untuk penilaian ranah pengetahuan dan penilaian praktik saat diskusi berdasarkan ide atau gagasan yang dikemukakan oleh siswa untuk penilaian ranah ketrampilan. Selanjutnya pada pertanyaan kesembilan dapat diketahui bahwa ketiga guru mengatakan tidak ada yang menjadi kendala pelaksanaan penilaian otentik sementara guru lainnya beranggapan penilaian sikap dan fasilitas yang belum maksimal menjadi kendala.

Pada penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa keenam narasumber dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 antara lain guru dalam melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan kegiatan inti yang tercermin dengan lima kegiatan pengalaman belajar meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan fasilitas yang tersedia ternyata belum maksimal seperti ketersediaan peralatan LCD untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dalam Kurikulum 2013 kegiatan belajar mengajar dituntut untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan guru melaksanakan kegiatan penutup yang mengharuskan guru melakukan penilaian

pada saat proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran meliputi tiga ranah penilaian yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian ketrampilan.

Hal ini dapat diketahui dari 34 item pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru walaupun memang pada beberapa indikator guru mengakui bahwa masih ada kendala yang guru hadapi dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 terutama dalam memaksimalkan tuntutan lima kegiatan pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan masih berjalan tidak lancar yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, fasilitas yang belum maksimal sebagai pendukung kegiatan belajar, kondisi siswa yang masih memerlukan keterlibatan penuh guru dalam kegiatan belajar mengajar dan banyaknya aspek dari siswa yang keseluruhannya harus dinilai oleh guru baik pada saat proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa selama tiga kali proses observasi sudah dilaksanakan dengan baik. Observasi dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan informasi yang jelas dengan Ya (1) yang berarti melaksanakan atau Tidak (0) yang berarti tidak melaksanakan dalam bentuk *checklist*, kemudian dianalisa dengan cara jumlah skor yang didapat dibagi skor keseluruhan dan dikali 100%. Penghitungan ini untuk mendapatkan hasil atau skor yang akan menunjukkan kompetensi guru PPKn dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Kemudian hasil akhir pengolahan data observasi ini disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya. Penjabarannya sebagai berikut nilai tertinggi dengan skor tertinggi satu (1) dikali jumlah butir pernyataan dua puluh dua (22) dikali jumlah responden yaitu enam orang (6) yaitu 132. Dalam penelitian ini observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat RPP yang digunakan guru, melihat proses pelaksanaan pembelajaran dan melihat instrumen penilaian yang digunakan guru. Jika dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dari tiga kali pertemuan diketahui bahwa ibu MC, ibu HN, ibu EW, ibu MW, ibu SJ dan ibu S masih terdapat beberapa item yang belum dilaksanakannya sebagian kecil item-item indikator penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya dalam analisis hasil pembahasan observasi terdapat 22 pernyataan dikali tiga kali pertemuan dengan enam orang responden yaitu 396 item pernyataan, dengan skor tertinggi adalah 1 jika guru dapat melaksanakan item tersebut. Data dari indikator yang pertama (guru menerapkan kegiatan pra pembelajaran) dengan 54 pernyataan diperoleh skor 54 dikarenakan semua item diterapkan guru di dalam kegiatan pra pembelajaran, kemudian indikator kedua (guru menerapkan kegiatan pendahuluan) dengan 72 pernyataan diperoleh skor 65 hal ini dikarenakan terdapat beberapa item yang tidak diterapkan guru seperti menyampaikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya indikator ketiga (guru menerapkan kegiatan inti) dengan 162 pernyataan diperoleh skor 136 hal ini dikarenakan terdapat beberapa item yang tidak diterapkan guru seperti menggunakan alokasi waktu yang tepat, siswa yang sulit memahami materi sehingga sulit membuat pertanyaan, siswa sulit mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dan sulitnya membimbing siswa untuk berani mengkomunikasikan hasil diskusi siswa. Kemudian pada indikator keempat (guru

menerapkan kegiatan penutup) dengan 108 pernyataan diperoleh skor 80 karena sebagian besar item diterapkan seperti menyimpulkan materi pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan memberikan penilaian.

Uraian data hasil observasi didapatkan dengan mengacu pada kriteria interval penilaian menurut Permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Interval Penilaian

Persentase Kriteria	Kriteria Penilaian
91% - 100 %	Amat Baik
76 % - 90 %	Baik
61 % - 75 %	Cukup
51 % - 60 %	Sedang
< 50%	Kurang

Sumber : Permen PAN dan RB No.16, 2009
Pasal 15 ayat 2

Berdasarkan uraian tersebut diperoleh skor keseluruhan dari 396 item pernyataan adalah 335 dengan persentase $335:396 \times 100 = 84,59\%$ hal ini dapat dikatakan bahwa kompetensi guru PPKn dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sudah berjalan baik.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan uji keabsahan penelitian kualitatif melalui uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Uji *credibility* terhadap hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara intensif dan ketika ditemukan kekurangan maka peneliti melakukan perpanjangan observasi dengan kembali ke lapangan untuk mengecek data yang sebelumnya didapatkan apakah telah sesuai atau tidak. Selain itu, peneliti

meningkatkan ketekunan dengan cara mencatat hal-hal yang penting selama observasi berlangsung di sekolah tempat penelitian dilakukan, serta membaca referensi hasil penelitian yang masih berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga melakukan triangulasi dalam tiga bentuk yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan kepada narasumber utama dan narasumber pendukung yaitu teman sejawat guru PPKn, Waka Kurikulum, dan dua peserta didik di setiap sekolah. Data yang diperoleh dideskripsikan, kepada narasumber utama peneliti melakukan wawancara mengenai penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah diterapkan narasumber. Selanjutnya kepada teman sejawat narasumber peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menanyakan tentang penerapan Kurikulum 2013 khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran dihubungkan dengan data yang diperoleh dari guru yang diteliti, kemudian kepada dua peserta didik peneliti melakukan wawancara tentang proses belajar mengajar di kelas yang diterapkan oleh narasumber dalam proses pembelajaran. Dari triangulasi sumber yang dilakukan hasilnya sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan selama meneliti guru PPKn tersebut dan menjadi penguat atas hasil data yang peneliti peroleh.

Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu pertama teknik wawancara diperoleh dari keenam narasumber, teman sejawat guru PPKn, Waka Kurikulum, dan dua peserta didik. Kedua melalui teknik observasi yaitu dilakukan pengamatan terhadap Ibu EW, Ibu S, Ibu MC, Ibu MW, Ibu SJ dan Ibu HN dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 pada saat proses belajar mengajar. Ketiga melalui teknik dokumentasi didapatkan RPP

yang guru gunakan untuk mendukung hasil data wawancara dan observasi serta didapatkan profil sekolah dari masing-masing SMP tersebut.

Kemudian melalui triangulasi waktu dilakukan dalam kondisi waktu yang berbeda seperti pengumpulan data wawancara dan observasi kepada keenam narasumber, teman sejawat guru PPKn, Waka Kurikulum, dan dua peserta didik masing-masing di SMP Negeri 8 pada tanggal 23 November sampai 11 Desember 2015, di SMP Negeri 33 pada tanggal 13 sampai 25 Januari 2015, di SMP Negeri 11 pada tanggal 12 Januari sampai 12 Februari 2015, di SMP Negeri 1 pada tanggal 14 sampai 22 Januari 2016, di SMP Negeri 3 pada tanggal 27 Januari sampai 12 Februari 2016, dan di SMP Negeri 9 pada tanggal 20 sampai 30 Januari 2016.

Agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi dapat dipercaya maka peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat rekam dari *handphone* sehingga menghasilkan bahan referensi berupa rekaman hasil wawancara dengan narasumber dan foto yang akan menjadi bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Kemudian peneliti melakukan *membercheck* dengan cara individual, peneliti menemui keenam narasumber, teman sejawat guru PPKn, Waka Kurikulum, dan dua peserta didik adalah benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang.

Uji *transferability* yang peneliti lakukan dengan menguraikan data temuan peneliti mulai dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dilihat pada bagian deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian pada penelitian ini. Uji *transferability* yang peneliti lakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan

pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang melalui uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya.

Selanjutnya uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam melakukan uji *dependability* dengan cara meminta pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan kesimpulan mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang.

Kemudian peneliti melakukan uji *confirmability* dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang dihubungkan dengan proses penelitian dengan hasil penelitian sehingga dapat diterima dan dapat dikatakan objektif.

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali proses pengamatan dan wawancara kepada narasumber baik narasumber utama maupun pendukung. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu data dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai lokasi sekolah dan RPP yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Selanjutnya data wawancara untuk mendapatkan data mengenai bagaimana kegiatan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran, dan data observasi yang digunakan untuk mendapatkan data proses kegiatan pembelajaran di kelas. Kunandar (2011:76) menyatakan bahwa:

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan teori tersebut terlihat jelas bahwa kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran harus ada dimiliki seorang guru. Temuan peneliti ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nunie Setyaningsih (2015) menyimpulkan bahwa guru kelas memiliki pemahaman dan wawasan yang sangat baik dalam memahami konsep dan isi dari Kurikulum 2013, kemampuan guru dalam merancang RPP sudah baik, dalam Proses Belajar Mengajar, guru kelas memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan pendekatan saintifik dan menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan berkarakter terpadu dan guru mampu merancang rambu-rambu penilaian untuk menentukan jenis penilaian autentik yang akan digunakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara teori yang dikemukakan oleh Kunandar dan penelitian yang dilakukan oleh Nunie Setyaningsih dengan penelitian yang peneliti lakukan ada keterkaitan. Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah baik berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang.

Secara keseluruhan data yang dikumpulkan dibahas dan dianalisa melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun reduksi data dengan cara mengambil hal-hal pokok dalam penelitian mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang. Selanjutnya penyajian data dibuat dalam bentuk teks yang bersifat naratif

untuk memperoleh suatu pemahaman yang jelas. Berdasarkan hasil dari verifikasi dengan narasumber utama dan narasumber pendukung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi guru PPKn dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri kota Palembang sudah baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari enam orang guru yang menjadi narasumber dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kota Palembang ada dua orang guru yang belum melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan RPP yang disiapkan guru dan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kurikulum 2013 yaitu dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam kegiatan inti yang terdapat pada langkah-langkah pendekatan saintifik terutama kegiatan menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kemudian satu orang guru lainnya belum melaksanakan secara maksimal kegiatan penutup seperti memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan melaksanakan penilaian otentik terutama penilaian sikap dan penilaian ketrampilan. Keterangan ini diperjelas dari hasil observasi yaitu skor yang diperoleh adalah 335 dengan persentase 84,6% yang di dalam kategori interval penilaian menurut Permen PAN dan RB Nomor 16 nilai ini terdapat pada kategori baik.

Berdasarkan simpulan di atas peneliti berharap agar pihak sekolah dapat terus meningkatkan peran dan partisipasi sekolah sebagai salah satu lembaga pendukung

penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 misalnya dengan lebih meningkatkan lagi keikutsertaan guru-guru dalam pelatihan Kurikulum 2013 tidak hanya dalam kota atau daerah saja namun juga mengikutsertakan diri dalam pelatihan Kurikulum 2013 dalam tingkat nasional. Diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). Standar Kompetensi dan Penilaian Kerja (Guru Profesional). Yogyakarta: Gava Media
- Kunandar. (2011). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013: Suatu Pendekatan Praktis). Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2014). Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang Sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2014). Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan. Surabaya: Kata Pena
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2014). Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013). Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 (Kajian Teoritis dan Praktis). Bandung: Interes Media
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. <http://pgsd.uad.ac.id/wpcontent/uploads-Peraturan-Menteri-Pendayagunaan-Aparatur-Negara-dan-Reformasi-Birokrasi-Nomor-16-Tahun-2009-tentang-Jabatan-Fungsional-Guru-dan-Angka-Kreditnya.pdf>. Diakses tanggal 23 Maret 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. <http://pgsd.uad.ac.id/wpcontent/uploads/04-B.-Salinan-Lampiran-Permendikbud-No.-103-th-2014-tentang-Pembelajaran-Pada-Pendidikan-Dasar-dan-Pendidikan-Menengah.pdf>. Diakses tanggal 24 Januari 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. <http://pgsd.uad.ac.id/wpcontent/uploads/04-B.-Salinan-Lampiran-Permendikbud-No.-104-th-2014-tentang-Penilaian-Hasil-Belajar-oleh-Pendidik-Pada-Pendidikan-Dasar-dan-Pendidikan-Menengah.pdf>. Diakses tanggal 24 Januari 2015

- Perencanaan Pelajaran Model 5 E. <http://www2.yk.psu.edu/sites/scs15/teaching-learning-resources2/teaching-learning-topics-resources/lesson-planning/>. Diakses tanggal 22 Juni 2015
- Setyaningsih, Nunie (2015). Evaluasi Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kejambon 2 Kota Tegal, <http://lib.unnes.ac.id/22419/>. Diakses tanggal 4 Maret 2016
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2011) Jakarta: Pustaka Pelajar
- Universitas Sriwijaya. (2015). Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Indralaya: Universitas Sriwijaya